

## Evaluasi Program Klub Belajar Matematika di SMP Negeri 2 Sumber

Ratu Irena RD

Jurusan Tadris Matematika, IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, Indonesia  
[ratuirenard@gmail.com](mailto:ratuirenard@gmail.com)

---

### Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler berupa klub belajar matematika telah berlangsung kurang lebih selama empat tahun di SMP Negeri 2 Sumber. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program klub belajar matematika atau ekstrakurikuler matematika karena belum diketahui keberhasilan dari program tersebut. Evaluasi ini menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang terdiri dari empat aspek yaitu context, input, process, dan produk. Subjek penelitian ini yaitu pembimbing klub belajar matematika dan siswa klub belajar matematika. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengukuran, wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program klub belajar matematika di SMP Negeri 2 Sumber telah berjalan dengan baik, dalam melayani minat dan bakat siswa dalam bidang akademik matematika. Aspek konteks yang meliputi tujuan, misi, dan sasaran dikategorikan baik, karena dapat mengembangkan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki oleh siswa serta dapat memberikan kontribusi dalam Olympiade Sains Nasional. Aspek input dikategorikan baik, karena kompetensi pembimbing program, kesiapan belajar siswa program, serta ketersediaan dan kelayakan sarana program sangat mendukung keberhasilan program. Aspek proses meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dikategorikan baik, hal ini dilihat dari keaktifan siswa, interaksi siswa dengan pembimbing, dan penerapan metode yang tepat oleh pembimbing program, serta pembimbing selalu merencanakan pembelajaran dengan baik dan mengadakan evaluasi dengan baik. Aspek produk yang meliputi hasil belajar siswa program dikategorikan baik, karena siswa mendapatkan hasil di atas batas ketuntasan maksimal dan banyak mengikuti lomba serta beberapa mendapatkan juara.

**Kata Kunci:** Evaluasi program, klub belajar, matematika, CIPP

---

### Pendahuluan

Proses pembelajaran dikelas memiliki alokasi waktu yang terbatas sedangkan setiap pelajaran yang ada di sekolah misalnya matematika memiliki materi yang sangat banyak yang memungkinkan tidak semua materi dapat tersampaikan. Oleh karena itu, sekolah perlu mengadakan suatu ekstrakurikuler atau program bimbingan belajar matematika di luar jam pelajaran yang ada disekolah. Program tersebut guna memberikan wadah bagi siswa yang nantinya tidak dapat mengikuti program bimbingan belajar yang ada di luar sekolah.

Melihat fenomena di atas, maka di beberapa sekolah telah menyelenggarakan program bimbingan belajar, salah satunya adalah di SMP Negeri 2 Sumber. SMP Negeri 2 Sumber menyelenggarakan program bimbingan belajar yang diberi nama klub belajar matematika. Program bimbingan belajar ini diikuti oleh siswa kelas VII, VIII, dan IX. Program tersebut dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu dari pukul 13.45 - 15.00. Materi yang disampaikan dalam program tersebut mencakup semua materi dari

kelas VII, VIII, dan IX. Selain program klub belajar matematika ada klub belajar mata pelajaran yang lainnya, yaitu mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), ilmu pengetahuan sosial (IPS), dan mata pelajaran yang lainnya.

Untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan cara melakukan evaluasi pada program tersebut. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Arikunto & Jabar, 2014). Tyler (dalam Arikunto & Jabar, 2014) mengatakan bahwa evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat terealisasikan. Tujuan dari evaluasi program adalah untuk mengetahui apakah program yang ada di sekolah itu sudah berhasil atau belum berhasil.

Untuk mengetahui program klub belajar matematika sudah berhasil atau belum maka perlu di lakukan evaluasi. Jika dilakukan evaluasi, maka akan dapat diketahui apakah konteks penerapan program klub belajar matematika sudah sesuai, apakah input pendukung program klub belajar matematika memadai, apakah proses program klub belajar matematika berjalan dengan baik, dan apakah hasil atau produk program klub belajar matematika itu memuaskan. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk memilih SMP Negeri 2 Sumber sebagai tempat penelitian.

## Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi. Model evaluasi yang digunakan dalam evaluasi ini adalah model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam (dalam Arikunto & Jabar, 2014). Model evaluasi ini mencakup 4 (aspek) yaitu *Context, Input, Process, Product*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, pengukuran, pengamatan, dokumen, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1  
*Teknik Pengumpulan Data*

Aspek	Data	Uraian Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Sumber Data
<b>Konteks</b>	Tujuan klub belajar matematika	Mengetahui tujuan dari klub belajar matematika.	Wawancara dan analisis dokumen	Pedoman wawancara dan lembar dokumen	Pembimbing klub belajar matematika
	Misi klub belajar matematika	Mengetahui misi dari klub belajar matematika.			
	Sasaran klub belajar matematika	Mengetahui siapa sasaran dari diadakannya klub belajar matematika.			

<b>Aspek</b>	<b>Data</b>	<b>Uraian Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Sumber Data</b>
<b>Input</b>	Kompetensi pembimbing klub belajar matematika	Mengetahui kualifikasi akademik dari pembimbing klub belajar matematika. Mengetahui kompetensi pedagogik dari pembimbing klub belajar matematika.	Analisis dokumen, wawancara, dan pengukuran	Lembar dokumen, pedoman wawancara, dan skala likert	Pembimbing klub belajar matematika
	Kesiapan belajar siswa klub belajar matematika	Mengetahui kesiapan siswa selama mengikuti klub belajar matematika.	Pengukuran dan wawancara	Skala likert dan pedoman wawancara	Siswa klub belajar matematika
	Sarana prasarana klub belajar matematika	Mengetahui ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana klub belajar matematika.	Pengukuran dan wawancara	Skala likert dan pedoman wawancara	Pembimbing dan siswa klub belajar matematika
<b>Proses</b>	Proses pembelajaran klub belajar matematika	Mengetahui proses pembelajaran di klub belajar matematika.	Pengamatan dan wawancara	Lembar pengamatan dan pedoman wawancara	Pembimbing dan siswa klub belajar matematika
<b>Produk</b>	Hasil belajar siswa klub belajar matematika	Mengetahui hasil belajar siswa di klub belajar matematika.	Analisis dokumen dan wawancara	Lembar dokumen dan pedoman wawancara	Pembimbing klub belajar matematika dan staff tata usaha sekolah

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan data yang di peroleh, hasil dan pembahasan diuraikan berdasarkan 4 (empat) aspek yaitu aspek konteks, aspek input, aspek proses, dan aspek produk.

### **1. Evaluasi Konteks**

Evaluasi konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi yang dilayani, dan tujuan proyek. Menurut Permendikbud No. 62 Tahun 2014 pasal 2 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Kemendikbud, 2014) bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing bahwa tujuan dari program tersebut adalah mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki oleh siswa serta memberikan kontribusi dalam Olympiade Siswa Nasional. Selain tujuan pembimbing juga mengungkapkan bahwa misinya adalah meningkatkan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan sasarannya adalah seluruh siswa-siswi yang memilih program tersebut.

Selain hasil dari wawancara dengan pembimbing terdapat juga dokumen dari program tersebut. Berdasarkan dokumen yang diberikan oleh pembimbing program bahwa terdapat lima tujuan dari kegiatan klub belajar matematika salah satunya adalah mampu memberikan kontribusi dalam Olimpiade Sains Nasional. Sasaran kegiatan klub belajar matematika juga terdapat dalam dokumen tersebut yaitu seluruh siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler klub belajar matematika sesuai dengan minat dan bakat, namun dalam dokumen tersebut tidak terdapat pernyataan misi klub belajar matematika. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan, misi, dan sasaran yang dibuat oleh pembimbing sudah sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler yang dibuat oleh Permendikbud Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014.

### **2. Evaluasi Input**

Evaluasi input adalah kemampuan awal siswa dan sekolah dalam menunjang program tersebut. Undang-Undang Guru dan Dosen dalam (Mulyasa, 2013) merupakan suatu ketetapan politik bahwa pendidik adalah pekerja professional, yang berhak mendapatkan hak-hak sekaligus kewajiban professional. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dokumen pada lembar biodata pembimbing klub belajar matematika diperoleh kualifikasi akademik dilihat dari riwayat pendidikan pembimbing klub belajar matematika dalam biodata tersebut adalah S1 Matematika Gasika Majalengka. Hal ini membuktikan bahwa kualifikasi akademik pembimbing klub belajar matematika itu sesuai dengan bidang studi yang diajarkan yaitu matematika. Berdasarkan pengolahan data hasil kuesioner tentang kompetensi pembimbing klub belajar matematika dengan responden guru atau pembimbing dan

jumlah butir soal sebanyak 36 butir soal, pembimbing memperoleh skor di atas 73. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pembimbing program tergolong baik.

Selain kompetensi pembimbing pada aspek input juga terdapat kesiapan belajar siswa. Slameto (2010) menjelaskan bahwa kesiapan adalah keseluruhan semua kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi tertentu. Berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa siap dalam belajar jika skor kuesioner yang diperoleh siswa di atas 47. Berdasarkan pengolahan data hasil kuesioner tentang kesiapan belajar siswa klub belajar matematika dengan jumlah butir soal sebanyak 23 butir soal, siswa memperoleh skor di atas 47.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengukuran dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa siap dalam proses bimbingan klub belajar matematika. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa tergolong baik.

Megasari (2014) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan sarana prasarana pendidikan yang tepat dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara bahwa sarana prasarana yang ada di klub belajar matematika tersedia dan layak digunakan. Selain wawancara terdapat juga hasil pengolahan data kuesioner tentang kelayakan dan ketersediaan sarana prasarana klub belajar matematika dengan jumlah butir soal sebanyak 18 butir soal, siswa memperoleh skor di atas 10. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana tergolong baik.

### **3. Evaluasi Proses**

Evaluasi proses adalah evaluasi yang diarahkan seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program apakah sudah terlaksana sesuai dengan rencana awal. Evaluasi adalah suatu proses yang harus dilakukan secara sistematis untuk mencari informasi mengenai gambaran kemampuan siswa untuk mengukur sejauhmana tujuan pembelajaran sudah tercapai (Toheri & Herlina, 2014). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikbud, 2016) bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Proses belajar mengajar agar lebih baik melalui peranan bimbingan belajar matematika dalam membantu meningkatkan prestasi belajar matematika siswa (Akbar & Cuyatno, 2012). Evaluasi proses dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran klub belajar matematika. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden pembimbing bahwa program klub belajar matematika telah berjalan dengan baik. Hal ini karena pembimbing selalu memberikan arahan kepada siswa mengenai tujuan dari program

tersebut dan pembimbing telah membuat Program Semester selama satu tahun. Selain itu, siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan interaksi antara pembimbing dan siswa pun sangat menyenangkan.

Hasil observasi proses pembelajaran klub belajar matematika dengan jumlah aspek yang diamati sebanyak 29 pernyataan diperoleh nilai di atas 15. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran klub belajar matematika tergolong baik.

#### **4. Evaluasi Produk**

Evaluasi produk atau hasil adalah tahapan terakhir dalam model evaluasi program CIPP. Evaluasi hasil dalam klub belajar matematika adalah hasil belajar siswa. Menurut Sulistyarningsih & Joko (2012) bahwa hasil belajar siswa berhasil jika siswa mendapatkan nilai di atas batas ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil analisis dokumen bahwa hasil belajar siswa klub belajar matematika yaitu hasil UTS siswa klub belajar matematika berkategori sangat baik. Hasil dari nilai UTS 10 siswa yang mengikuti klub belajar matematika lebih dari atau diatas batas ketuntasan minimum yang ditetapkan SMP Negeri 2 Sumber adalah 78.

Hasil wawancara dengan pembimbing bahwa selain mendapatkan nilai UTS di atas batas Ketuntasan minimal siswa juga mengikuti beberapa lomba. Lomba tersebut seperti Olympiade Sains Nasional, Wisata Matematika pada bulan November 2017, lomba matematika di salah satu SMK di kota Cirebon, dan lain sebagainya. Dari lomba-lomba tersebut ada beberapa yang mendapatkan juara. Berdasarkan analisis dokumen dan wawancara dapat disimpulkan bahwa evaluasi produk tergolong baik.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari masing-masing aspek dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Tujuan program klub belajar matematika di SMP Negeri 2 Sumber adalah mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa dalam bidang matematika dan memberikan kontribusi dalam Olympiade Sains Nasional (OSN). Misinya adalah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sementara sasarannya adalah siswa-siswi yang mengikuti proram tersebut sesuai dengan minat dan bakatnya. Jadi, secara keseluruhan aspek konteks tergolong baik; 2) Kompetensi pembimbing klub belajar matematika di SMP Negeri 2 Sumber sangat mendukung keberhasilan program demikian juga kesiapan siswa program tergolong baik, serta sarana dan prasarana program juga mendukung keberhasilan program tersebut. Dengan demikian secara keseluruhan pada aspek input tergolong baik; 3) Perencanaan pembelajaran program klub belajar matematika di SMP Negeri 2 Sumber tergolong baik, demikian juga dengan pelaksanaan pembelajaran program, serta evaluasi pembelajaran program juga tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa, interaksi siswa dengan pembimbing, dan penerapan metode yang tepat oleh pembimbing, serta pembimbing selalu melakukan evaluasi seperti mengadakan ujian tengah semester (UTS) dalam proses pembelajaran klub belajar matematika. Jadi, secara keseluruhan aspek proses tergolong baik; 4) Rata-rata hasil belajar siswa

program klub belajar matematika tergolong baik yaitu di atas batas ketuntasan minimalnya dalam ujian tengah semester (UTS). Selain itu siswa juga selalu mengikuti Olimpiade Sains Nasional (OSN) yang diadakan setiap tahun dan siswa juga mengikuti lomba-lomba lainnya dalam bidang matematika.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak khususnya dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan membantu untuk menyelesaikan jurnal ini sampai dengan selesai.

### Referensi

- Akbar, R. O., & Cuyatno. (2012). Pengaruh Motivasi Bimbingan Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Program Linier (Di Kelas XII IPA SMA Negeri 5 Cirebon). *EduMa*, 1(1), 14-29.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Megasari, R. (2014). Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1).
- Mulyasa, H. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyaningsih, D., & Joko, I. (2012). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Metode Pembelajaran Jigsaw Berbantuan CD Pembelajaran Materi Eksponen Kelas X*. Semarang: LPPM Universitas Muhammadiyah.
- Toheri, & Herlina, Y. (2014). Perbandingan Penggunaan Asesmen Kinerja (Performanced) Dan Asesmen Penugasan Terhadap Kemampuan Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Garis dan Sudut Kelas VII MTs. Negeri Cirebon II. *EduMa*, 3(2), 149-162.

